

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan antibiotik pada pasien Parotitis di Klinik Az-Zahra Medika Kota Tasikmalaya Tahun 2024 adalah :

1. Anak-anak merupakan kelompok yang paling rentan terkena infeksi parotitis.
2. Sebagian besar pasien parotitis di Klinik Az-Zahra Medika adalah laki-laki.
3. Golongan antibiotik yang paling banyak digunakan adalah sefalosporin.
4. Cefixime sirup kering dengan kekuatan sediaan 100 mg/5ml merupakan terapi antibiotik paling banyak yang digunakan dalam pengobatan parotitis.
5. Cefixime merupakan zat aktif yang paling banyak digunakan dalam pengobatan parotitis.
6. Bentuk sediaan yang paling banyak digunakan adalah cefixime sirup kering 100 mg/5ml.

B. Saran

1. Teoritis
 - a. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti penggunaan antibiotik pada penyakit infeksi. Diharapkan ke depan bisa ditambahkan analisis tentang efek samping obat atau kemungkinan terjadinya resistensi.

b. Institusi

Hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan oleh institusi pendidikan sebagai bahan pembelajaran dalam mata kuliah farmakologi dan pelayanan farmasi klinik, khususnya mengenai pemilihan antibiotik yang rasional dan sesuai indikasi.

2. Praktis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa cefixime sirup kering 100 mg/5ml dalam bentuk sirup kering adalah antibiotik yang paling banyak digunakan pada pasien parotitis, terutama anak-anak. Oleh karena itu, klinik perlu memastikan stok cefixime tersedia dalam jumlah cukup, serta digunakan sesuai dosis dan bentuk sediaan yang tepat. Apoteker juga diharapkan memberikan edukasi untuk mencegah resistensi antibiotik.